

ABSTRAK

Nabi Muhammad SAW pernah memberikan beberapa prediksi tentang masa depan di dalam hadis beliau, namun secara spesifik mengenai konflik Palestina-Israel, ada beberapa hadis yang diinterpretasikan secara berbeda oleh para ulama. Beberapa orang meyakini bahwa ada hubungan antara hadis-hadis tersebut dengan konflik tersebut, sementara yang lain berpendapat bahwa hadis-hadis tersebut memiliki makna yang lebih luas.

Penelitian ini berfokus pada pengetahuan kualitas hadis yang membahas tentang perang antara Israel-Palestina, mengetahui pemahaman hadis-hadis mengenai perang antara Israel-Palestina, mengetahui relevansi hadis-hadis yang membahas tentang perang antara Israel-Palestina terkait dengan kondisi perang yang terjadi saat ini.

Metode yang digunakan pada penelitian ini kualitatif serta menggunakan jenis library research. Karena itu, penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian pustaka, dan penelitian ini menggunakan teori *Ma'anil hadis* sebagai dasar. Penulis memulai dengan takhrij al-hadis dan i'tibar as-sanad. Kemudian penulis melakukan kritik sanad (naqd as-sanad), kritik matan (naqd al-matan), analisis kontekstualisasi hadis, dan penggalian fiqh al-hadis. Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, dapat disimpulkan bahwa hadis tentang perang ini dari riwayat Imam Bukhari berkualitas Shahih. Pemaknaan hadis ini adalah bahwa orang harus memahami hadis tersebut secara kontekstual dan tidak hanya secara tekstual.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa hadis yang dikaji terbukti shahih. Selain itu juga tidak terdapat syadz atau illat, baik pada sanad atau pun pada matan. Dalam konteks agama Islam, sering kali mengacu pada konflik yang melibatkan umat Islam di dalam mempertahankan diri, memperluas wilayah Islam, atau dalam beberapa kasus sejarah untuk tujuan politik atau tujuan strategis lainnya. Relevansi yang terkait dalam hal ini adalah bahwa terdapat korelasi antara ucapan Nabi Muhammad saw dengan perang yang terjadi antara Israel-Palestina pada saat ini.

Kata Kunci: *Perang, Ma'anil Hadis, Relevansi*

ABSTRACT

The Prophet Muhammad SAW once made several predictions about the future in his hadith, but specifically regarding the Palestine-Israel conflict, there are several hadiths that have been interpreted differently by the ulama. Some people believe that there is a connection between these hadiths and the conflict, while others argue that these hadiths have a broader meaning.

This research focuses on knowledge of the quality of hadiths which discuss the war between Israel-Palestine, knowing the understanding of hadiths regarding the war between Israel-Palestine, knowing the relevance of hadiths which discuss the war between Israel-Palestine in relation to the current war conditions.

The method used in this research is qualitative and uses a type of library research. Therefore, the research carried out is included in the library research category, and this research uses the Ma'anil hadith theory as a basis. The author begins with takhrij al-hadith and i'tibar as-sanad. Then the author carried out sanad criticism (naqd as-sanad), matan criticism (naqd al-matan), contextualization analysis of hadith, and excavation of al-hadith fiqh. After carrying out these steps, it can be concluded that this hadith about war from the history of Imam Bukhari is of authentic quality. The meaning of this hadith is that people must understand the hadith contextually and not only textually.

The results of this research state that the hadith studied is proven to be authentic. Apart from that, there is no syadz or illat, either on the sanad or on the matan. In the context of the Islamic religion, it often refers to conflicts involving Muslims in self-defense, expanding Islamic territory, or in some historical cases for political or other strategic purposes. The relevance in this case is that there is a correlation between the words of the Prophet Muhammad and the war currently taking place between Israel and Palestine.

Keywords: *War, Ma'anil Hadith, Relevance*